

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kristen di gereja sangat penting bagi semua anggota jemaat. Dalam hal ini pendidikan Kristen di gereja dilaksanakan kepada semua tingkatan umur untuk penanaman iman Kristen dan pengembangan karakter yang baik. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa program pendidikan dan pembinaan remaja di gereja KIBAID Klasis Mangkutana cenderung belum terstruktur dengan baik, fokus pendidikan dan pembinaan masih pada jemaat lokal dan cenderung belum ada perhatian terhadap remaja pada tingkat klasis. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa remaja dari gereja-gereja lokal lebih banyak yang hadir dalam ibadah pemuda pada tingkat klasis. Dalam hal ini, para remaja di gereja KIBAID Klasis Mangkutana menginginkan adanya persekutuan remaja pada tingkat Klasis yang cenderung belum mendapat respons yang sungguh-sungguh dari pengurus Sekolah Minggu. Kendala yang telah ada sejak awal adalah adanya penyatuan kelompok usia remaja ke dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pembinaan bersama kelompok usia anak sekolah minggu di jemaat lokal sehingga kehadiran remaja dalam berbagai kegiatan tersebut sangat minim.

Kurikulum remaja gereja KIBAID telah dijabarkan kedalam tema-tema pendidikan Kristen bagi kelompok anak usia 12-17 tahun. Pengamatan peneliti

menunjukkan bahwa kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana sudah ada. Pemahaman guru sekolah minggu kelas remaja tentang kurikulum remaja cenderung sebatas pokok-pokok materi yang dikembangkan dan menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di gereja. Dalam hal ini, timbul pertanyaan bahwa bagaimanakah pemahaman guru sekolah minggu kelas remaja di gereja KIBAID Klasis Mangkutana tentang kurikulum remaja? Materi kurikulum remaja cenderung masih luas. Karena itu, apakah isi atau materi masih relevan dengan keadaan perkembangan remaja dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi? Apakah materi pembelajaran telah dibuat untuk dilaksanakan secara berkesinambungan? Faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum remaja gereja KIBAID cenderung belum diperhatikan dengan serius oleh guru-guru sekolah minggu kelas remaja. Proses pengimplementasian kurikulum remaja di gereja KIBAID Klasis Mangkutana cenderung terlaksana sebatas penyampaian materi pelajaran dengan metode yang terbatas dan cenderung belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru sekolah minggu remaja gereja KIBAID cenderung belum memahami komponen-komponen sebuah kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum remaja, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan hambatan-hambatan dalam mengembangkan kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana. Evaluasi hasil belajar merupakan bagian dari sebuah kurikulum yang sangat penting, namun hal ini cenderung belum menjadi perhatian yang serius oleh sebagian besar guru sekolah minggu kelas remaja dan atau gembala jemaat setempat. Hal lain dalam pengamatan peneliti menunjukkan bahwa

sebagian besar anak pada usia remaja masih ragu tentang keselamatannya di dalam Yesus Kristus atau belum memiliki kepastian keselamatan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang berkenaan dengan studi evaluatif pengimplementasian kurikulum remaja Gereja KIBAID di Klasis Mangkutana, seperti yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, peneliti tidak dapat menjangkau untuk meneliti secara keseluruhan dan akan diteliti pada kesempatan yang lain. Karena itu peneliti membatasi masalah penelitian yang akan dikaji, yaitu pengimplementasian isi dan proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana.

Dari batasan masalah penelitian di atas, peneliti memilih membatasi penelitian masalah dengan alasan, yaitu:

Pertama, peneliti tertarik meneliti muatan atau isi kurikulum remaja gereja KIBAID yang diimplementasikan di gereja KIBAID Klasis Mangkutana. Dalam hal ini, apakah isi masih relevan dengan kebutuhan remaja pada masa sekarang dan apakah tema atau pokok-pokok pembelajaran tidak terlalu luas, perlu disempurnakan, dan atau sudah cukup ideal.

Kedua, peneliti tertarik meneliti tentang proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja Gereja KIBAID di Klasis Mangkutana karena proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja Gereja KIBAID di Klasis Mangkutana cenderung belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketiga, peneliti juga tertarik mengadakan penelitian tentang proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja gereja KIBAID dengan memilih tempat penelitian di Gereja KIBAID Klasis Mangkutana karena peneliti

terpanggil untuk memberikan kontribusi dalam pengimplementasian kurikulum remaja Gereja KIBAID di Klasis Mangkutana.

Alasan-alasan tersebut di atas yang telah diuraikan mendorong hati peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Studi Evaluatif Pengimplementasian Kurikulum Remaja Gereja KIBAID di Klasis Mangkutana.”

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah berbentuk kalimat tanya berdasarkan batasan masalah, yaitu:

Pertama, bagaimana pengimplementasian isi kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana?

Kedua, bagaimana proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja Gereja KIBAID di Klasis Mangkutana?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

Petama, untuk mengevaluasi pengimplementasian isi kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana.

Kedua, untuk mengevaluasi proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian studi evaluatif kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana, maka manfaat atau signifikansi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis peneliti berharap agar dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca karya tulis ini, khususnya bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja sebagai bahan atau referensi dalam perkuliahan sehubungan dengan pengimplementasian isi dan proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja di gereja.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini kiranya bermanfaat bagi pelaksana kurikulum remaja di gereja dan secara khusus bermanfaat dalam mengoptimalkan proses pengimplementasian pembelajaran kurikulum remaja gereja KIBAID di Klasis Mangkutana.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami karya ilmiah ini, maka peneliti memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, meliputi kajian teori yang membahas tentang: dasar pemikiran pengimplementasian kurikulum remaja di Gereja, kemandirian dan kualifikasi

guru remaja di gereja, panduan pengembangan kurikulum remaja di gereja dan implementasi kurikulum remaja di gereja.

Bab III, Metodologi penelitian yang mencakup: gambaran umum tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, informan penelitian/sumber data, strategi analisis data dan instrumen penelitian.

Bab IV, dalam bab ini mencakup pemaparan dan analisis hasil penelitian.

Bab V, mencakup kesimpulan dan saran-saran.